

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan produk pertanian yang diproses dari daun tanaman genus *Nicotiana*.. Tembakau berasal dari Amerika Selatan. Komoditas ini merupakan salah satu andalan Indonesia dalam menyumbang devisa. Peningkatan kontribusi hasil perkebunan tembakau dari tahun 2015-2017 sebesar 4.506 ton dengan nilai pada tahun 2015 sejumlah 193.790 ton menjadi 198.296 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016). Industri IHT mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi ekonomi negara (Erawati & Humaida 2020). Tembakau dianggap sebagai salah satu tanaman komersial. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau, salah satu varietas yang di budidaya di Kabupaten Jember adalah Tembakau Besuki Na-Oogst, varietas ini memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan varietas yang lain (Pratama, A.L.Y., et al., 2018).

Budidaya Tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan baik dan benar, mulai dari tahap pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, pengeringan, sampai tahap pengolahan tujuannya agar dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual dengan selera pembeli. Tahap pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya. Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi yang dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan memperoleh daun tipis, elastis, dan memiliki rasa daun yang khas. Adanya pemberian waring ini dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20-30%.

Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na-Oogst atau biasa disebut dengan TBN sebagai bahan baku cerutu. Lokasi kantor pusat Kopa TTN berada di Jl. Brawijaya No. 03 Jubung Sukorambi-Jember. Sedangkan tempat pengolah pasca panen salah satunya berlokasi di Jl. Semeru Pancakarya Ajung Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satunya kegiatan pendidikan yang dilakukan yaitu kegiatan Magang.

Magang salah satu kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, termasuk di Program Studi D4 Budidaya Tanaman Perkebunan. Magang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember di berbagai tempat sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di lingkungan masyarakat dan dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa nantinya mendapatkan bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan serta wawasan mahasiswa mengenai gambaran dunia kerja secara langsung
2. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis terhadap perbedaan teori yang disampaikan di bangku perkuliahan dengan di lapang
3. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Menjelaskan proses penanaman dan pemeliharaan tembakau bawah naungan (TBN) di kebun Koperasi Tarutama Nusantara (KOPATTN).
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam pelaksanaan alur proses penanaman dan pemeliharaan tembakau bawah naungan (TBN) di kebun Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami mengenai kegiatan penanaman dan pemeliharaan tembakau bawah naungan (TBN) yang dilakukan di kebun Koperasi Taruma Nusantara (KOPA TTN).
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan kerja secara langsung dan memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh.

1.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di kebun Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN) atau biasa disebut dengan TTN 1 yang berada di Jl. Semeru, Gumuk Segawe, Pancakarya, Kec Ajung, Kab Jember.

Waktu pelaksanaan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 24 Mei 2024. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kebun KOPA TTN adalah sebagai berikut :

Hari Senin - Kamis	: Pukul 07.00 WIB - 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB - 09.30 WIB
	: Pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB
Hari Jumat	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	: Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di kebun KOPA TTN adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh kegiatan pengolahan yang dilakukan di perusahaan.

b. Metode Praktik Kerja Lapang

Metode ini mahasiswa berpartisipasi langsung pada kegiatan pengolahan yang dilakukan di perusahaan dengan arahan dan bimbingan dari mandor, maupun para tenaga kerja kebun.

c. Metode Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

d. Metode Wawancara

Metode dengan menanyakan langsung kepada pembimbing lapang (Assistant Manager), Mandor, serta buruh borongan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses budidaya pada tanaman bawah naungan.

e. Metode Studi Literatur

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan langsung di lapangan. Mahasiswa berperan bersama pekerja yang melakukan kegiatan langsung di tempat.